

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa kelahiran bayi menggunakan metode sesar di Indonesia adalah 12,3% pada tahun 2007-2012.<sup>1</sup> Anestesi spinal merupakan metode yang dipilih saat melakukan bedah sesar karena membutuhkan waktu yang tidak lama berada di rumah sakit setelah operasi, selain itu flatulensi dan defekasi juga cepat kembali pada anestesi spinal.<sup>2</sup> Salah satu komplikasi anestesi spinal adalah hipotensi dikarenakan blokade pada preganglion simpatis.<sup>3</sup> Insiden terjadinya hipotensi pada bedah sesar berkisar dari angka 1,9% dan 71%.<sup>4</sup> Faktor risiko lain hipotensi pada bedah sesar dengan anestesi spinal adalah usia, indeks massa tubuh, penyakit penyerta, dan tinggi blokade pada anestesi spinal.<sup>5,6</sup>

Hipotensi adalah penurunan tekanan darah sistemik yang dapat menyebabkan penurunan perfusi darah ke jaringan organ tubuh. Insiden terjadi hipotensi setelah anestesi spinal pada pasien bedah sesar dapat mengurangi aliran darah di uteroplacenta sehingga dapat menyebabkan penurunan perfusi darah yang dapat membuat hipoksia dan asidosis pada fetus, karena efek cairan anestesi tersebut memengaruhi perubahan biokemikal dan fisiologikal pada maternal. Setelah persalinan, salah satu pemeriksaan yang dilakukan adalah penilaian skor Apgar untuk melihat status klinis dari neonatus.<sup>7,8,9</sup> Skor Apgar yang kurang dari 7 pada menit kelima memerlukan pemeriksaan skor Apgar setiap 5 menit sampai menit ke 20.<sup>9</sup> Faktor-faktor yang dapat memengaruhi skor Apgar adalah proses persalinan dengan metode sesar, berat badan bayi baru lahir, interval antara insisi uteri dan waktu melahirkan, imaturitas organ, dan kelainan kongenital.<sup>11,12</sup> Skor Apgar yang rendah dapat memiliki risiko untuk terjadi palse serebral.<sup>9,10</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasooli dan Moslemi menyatakan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan tekanan darah maternal dengan skor Apgar pada menit ke-1.<sup>8</sup> Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan di Manado yang mendapatkan hasil bahwa kejadian hipotensi dan lamanya hipotensi pada anestesi spinal berpengaruh terhadap skor Apgar yang rendah pada bayi lahir.<sup>13</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Flora menunjukkan bahwa nilai Apgar dan kejadian hipotensi pada anestesi spinal lebih tinggi daripada anestesi general pada menit ke-1.<sup>14</sup> Dengan hasil penelitian yang berbeda-beda dan sebelumnya belum pernah dilakukan di Jabodetabek, maka

peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan hipotensi pasien bedah sesar yang dianestesi secara spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang variatif seperti penelitian oleh Rasooli dan Moslemi serta di Manado, dan juga sebelumnya penelitian ini belum pernah dilakukan di Jabodetabek. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan hipotensi pasien bedah sesar yang dianestesi secara spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan hipotensi pasien bedah sesar yang dianestesi secara spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir?

## **1.4. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini terdapat tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan hipotensi pasien bedah sesar yang dianestesi secara spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- Mengetahui angka kejadian hipotensi pasien bedah sesar dengan anestesi spinal.
- Mengetahui rata-rata/ median nilai skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir pada pasien bedah sesar yang dianestesi secara spinal.

## **1.5. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan akan mendapat manfaat akademik dan manfaat praktis sebagai berikut:

### **1.5.1. Manfaat Akademik**

- Menambah pengetahuan peneliti dalam membuat penelitian.
- Meningkatkan minat penelitian bagi mahasiswa.
- Dapat menjadi data atau sumber informasi mengenai hubungan hipotensi pasien bedah sesar dengan anestesi spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

- Membuat hasil penelitian sebagai data penunjang untuk penelitian berikutnya.
- Menjadikan hasil penelitian sebagai informasi jika terdapat hubungan hipotensi pada pasien bedah sesar yang dianestesi spinal terhadap skor Apgar menit ke-1 bayi baru lahir.

